

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) SELAMA PANDEMI COVID 19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IE ALANG KABUPATEN ACEH BESAR

Nuzulul Rahmi^{1*}, Faradilla Safitri^{2*}, Asmaul Husna³, Fauziah Andika⁴, Sri Yanti⁵

¹Program Studi D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia, Jl. Alue Naga
Desa Tibang Kota Banda Aceh

²Program Studi D-IV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia, Jl. Alue Naga
Desa Tibang Kota Banda Aceh

³Program Studi D-IV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia, Jl. Alue Naga
Desa Tibang Kota Banda Aceh

⁴Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia, Jl. Alue
Naga Desa Tibang Kota Banda Aceh

⁵Mahasiswa Program Studi D-IV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia, Jl.
Alue Naga Desa Tibang Kota Banda Aceh

*Korespondensi Penulis : Nuzulul_r@uui.ac.id, Faradilla@uui.ac.id

Abstrak

Covid-19 dapat memberikan dampak negatif bagi Kesehatan ibu hamil dalam menjalani kehamilannya dan mempengaruhi kunjungan ANC. Cakupan K1 Kabupaten Aceh Besar Tahun 2020 mengalami penurunan akibat dari pandemi Covid-19 sebesar 67,5%. Salah satu Puskesmas yang cakupannya masih rendah yaitu dibawah 85% adalah Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan data yang diperoleh di Puskemas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar, tahun 2019 sasaran ibu hamil yaitu 62 orang, untuk cakupan K1 sebesar 92% dan cakupan K4 sebesar 51%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ANC di wilayah kerja puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar. Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dengan populasi sebanyak 42 orang ibu hamil, dan sampel sebanyak 42 orang, metode analisa data menggunakan uji Chi-square dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian didapatkan tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan ANC (*P value* 0,098), ada hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan ANC (*P value* 0,005), dan ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kunjungan ANC (*P value* 0,004) di wilayah kerja puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar. Disarankan agar pihak Puskesmas untuk membina bidan desa, kader dan perangkat desa, supaya bisa memotivasi ibu hamil agar rutin memeriksa kehamilannya ke Puskesmas atau petugas kesehatan, sehingga dapat mendeteksi tanda bahaya kehamilan dan memantau kesehatan dan kesejahteraan ibu dan janin pada masa pandemi covid-19.

Kata Kunci : kunjungan *Antenatal Care*, ANC masa Covid 19

ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO ANTENATAL CARE (ANC) VISITS DURING COVID-19 PANDEMIC IN THE WORK AREA IE ALANG HEALTH CENTER ACEH BESAR DISTRICT

Abstract

Covid-19 can have a negative impact on the health of pregnant women during their pregnancy and affect ANC visits. The coverage of K1 Aceh Besar Regency in 2020 has decreased due to the Covid-19 pandemic by 67.5%. One of the health centers whose coverage is still low, which is below 85%, is the Ie Alang Health Center, Aceh Besar District. Based on data obtained at the Ie Alang Health Center, Aceh Besar District, in 2019 the target for pregnant women is 62 people, for K1 coverage of 92% and K4 coverage of 51%. The purpose of this study was to determine the factors associated with ANC visits in the working area of the Ie Alang Public Health Center, Aceh Besar District. This type of research is analytic with a cross sectional approach, with a population of 42 pregnant women, and a sample of 42 people, the data analysis method uses the Chi-square test with a 95% confidence level. The results showed that there was no relationship between mother's knowledge and ANC visits (P value 0.098), there was a relationship between family support and ANC visits (P value 0.005), and there was a relationship between the role of health workers with with ANC visits (P value 0.004) in the working area of Ie Alang Public Health Center, Aceh Besar District. It is recommended that the Puskesmas to foster village midwives, cadres and village officials, in order to motivate pregnant women to routinely check their pregnancy at the Puskesmas or health workers, so that they can detect danger signs of pregnancy and monitor the health and welfare of the mother and fetus during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Antenatal Care visits, ANC during COVID 19

PENDAHULUAN

Asuhan antenatal penting dilakukan, ibu yang tidak mendapatkan asuhan antenatal memiliki risiko lebih tinggi kematian maternal, *stillbirth*, dan komplikasi kehamilan lainnya. Asuhan antenatal rutin bermanfaat untuk mendeteksi komplikasi pada kehamilan seperti *anemia*, *preeklamsia*, *diabetes melitus gestasional*, infeksi saluran kemih *asimtomatik* dan pertumbuhan janin terhambat (Aziz, dkk, 2020).

Hingga saat ini informasi tentang Covid-19 pada kehamilan masih terbatas yang dapat memberikan dampak negatif bagi Kesehatan ibu hamil dalam menjalani kehamilannya pada masa pandemi Covid-19 di seluruh dunia. Karena selama masa pandemi terjadi perubahan yang signifikan pada peayanan Kesehatan terutama ibu hamil. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Indonesia (Kemenkes RI) kunjungan pemeriksaan kehamilan juga mengalami penurunan, bahkan hanya 19,2% posyandu yang

masih aktif selama pandemi (Mar'ah, 2020).

Situasi pandemi Covid-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri (Kemenkes RI, 2020).

Tenaga kesehatan melaporkan terhentinya layanan di tingkat masyarakat, yang mana lebih dari 75% posyandu yang tutup dan lebih dari 41% kunjungan rumah terhenti. Fasilitas kesehatan primer (Puskesmas) di Indonesia dan sekitarnya melaporkan lebih sedikit layanan yang terhenti, yaitu kurang dari 10 persen, dimana hasil serupa juga terlihat pada zona-zona PSBB (Pem atasan Sosial Berskala Besar). Pada tingkat puskesmas, layanan kesehatan melaporkan terganggunya beberapa layanan, yaitu layanan Keluarga Berencana (KB), imunisasi, MTBS, dan layanan pencegahan HIV yaitu PMTCT, serta layanan rutin kesehatan ibu dan anak (Unicef, 2020).

Pelayanan kesehatan khususnya pelayanan antenatal, bidan melaksanakan kegiatan berdasarkan pedoman yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan mematuhi protocol berdasarkan zona Covid-19. Kondisi pandemi Covid-19 saat ini menyebabkan berubahnya beberapa hal dalam pelayanan, petugas kesehatan harus mengubah metode pelayanan. Demikian juga pelayanan antenatal yang dilakukan oleh bidan dilakukan dengan cara kunjungan dari rumah ke rumah sebagai pengganti kelas ibu hamil. Materi kunjungan berupa bimbingan pada ibu untuk memahami isi dari buku KIA, cara memeriksa gerakan janin dan menghitung gerakan janin.. Selain kunjungan rumah, bidan juga melayani apabila ada ibu hamil yang melakukan konsultasi melalui telepon atau media social, karena didalam pedoman bagi ibu hamil yang baru pertama kali akan memeriksakan kehamilannya harus membuat janji dahulu dengan petugas kesehatan (Mugiati, 2021).

Selama tahun 2019 sampai tahun 2020 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 di Indonesia cenderung meningkat. Jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2019 yang sebesar 76%, namun pada capaian tahun 2020 menurun diakibatkan oleh pandemi Covid -19 sebesar 61%, dan masih terdapat

11 provinsi yang belum mencapai target (Kemenkes RI, 2020).

Cakupan K1 dan K4 di Provinsi Aceh cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Untuk tiga tahun terakhir masing-masing yaitu, pada tahun 2017 cakupan K1 sebesar 80% dan cakupan K4 sebesar 72%, tahun 2018 cakupan K1 sebesar 71% dan cakupan K4 sebesar 68% dan untuk tahun 2019 cakupan K1 sebesar 87% dan cakupan K4 sebesar 72% , namun mengalami penurunan pada kunjungan K4 selama masa pandemi Covid-19 yakni sebesar 62% (Dinkes Aceh, 2019).

Cakupan K1 Kabupaten Aceh Besar Tahun 2020 mengalami penurunan akibat dari pandemi Covid-19 sebesar 67,5% dan cakupan K4 sebesar 60% dengan kata lain tidak mencapai target nasional yaitu sebesar 76%. Sedangkan untuk cakupan K4 masih banyak puskesmas yang dibawah 85%. Hanya beberapa Puskesmas yang sudah mencapai target. Sementara untuk tenaga kesehatan yang terpapar virus Covid-19 sebanyak 132 orang pada tahun 2020 (Profil Kesehatan Kabupaten Aceh Besar, 2020).

Salah satu Puskesmas yang cakupannya masih rendah yaitu dibawah 85% adalah Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar, tahun 2019 sasaran ibu hamil yaitu 62 orang, untuk cakupan K1 sebesar 92% dan cakupan K4 sebesar 51%. Sasaran ibu hamil tahun 2020 adalah 68 orang, untuk cakupan K1 sebesar 92% dan cakupan K4 sebesar 58% (Profil Kesehatan Puskesmas Ie Alang, 2020).

Pelayanan ANC sebelum pandemi covid 19 diadakan disebuah balai desa di wilayah kerja Puskesmas Ie Alang, namun selama pandemi covid 19 pelayanan di balai tersebut ditiadakan. Selama pandemi covid 19 para ibu hamil diwajibkan mematuhi protokol kesehatan seperti menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan. Pemeriksaan ibu hamil selama covid 19 tetap sama yakni 14T dengan tambahan bila ada ibu hamil menunjukkan gejala yang mengarah pada covid 19 akan dianjurkan melakukan tes PCR di Puskesmas serta menganjurkan ibu hamil untuk mengkonsumsi makanan yang bernutrisi dan vitamin. Hasil survei awal yang dilakukan pada ibu hamil, terdapat 10 ibu hamil mengatakan khawatir dan cemas ketika hendak melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan baik kunjungan awal dan kunjungan ulang karena mereka berpendapat hal tersebut dapat dengan

mudah tertular virus Covid-19, sehingga mereka tidak mau memeriksakan kehamilan mereka ke puskesmas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah bersifat analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*, yaitu data variabel independen dan dependen diambil secara bersamaan. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar, yang telah dilakukan pada tanggal 24 Mei-05 Juni tahun 2021. Populasi pada penelitian ini 42 orang ibu hamil, dan teknik pengambilan sampel dengan metode total sampling, sampel sebanyak 42 orang ibu hamil. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan kepada ibu hamil. Analisis data univariat dan bivariat menggunakan uji statistik Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95%.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan ANC (Antenatal Care) pada Masa Pandemi Covid-19 pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ie Alang Aceh Besar

No	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Kunjungan ANC (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid-19		
	a. Sesuai	18	42,9
	b. Tidak Sesuai	24	57,1
2	Pengetahuan Ibu		
	a. Tinggi	23	54,8
	b. Rendah	19	45,2
3	Dukungan Keluarga		
	a. Mendukung	22	52,4
	b. Tidak Mendukung	20	47,6
4	Peran Tenaga Kesehatan		
	a. Berperan	20	47,6
	b. Tidak Berperan	22	52,4

Total	42	100
-------	----	-----

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa kunjungan ANC (*Antenatal Care*) pada masa pandemi Covid-19 pada ibu hamil lebih banyak pada kategori tidak sesuai yaitu sebanyak 24 (57,1%) pengetahuan ibu hamil lebih banyak pada kategori tinggi 23 (53,8%), keluarga yang mendukung lebih banyak yaitu 22 (52,4%), tenaga kesehatan yang tidak berperan lebih banyak yaitu 22 (52,2%).

Tabel 2
Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan ANC (*Antenatal Care*) pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Pengetahuan Ibu	Kunjungan ANC (<i>Antenatal Care</i>) Pada Masa Pandemi Covid-19				Total		<i>p-value</i>
		Sesuai		Tidak Sesuai		n	%	
		f	%	f	%			
1	Tinggi	13	72.2	10	41.7	23	54.8	0.098
2	Rendah	5	27.8	14	58.3	19	45.2	

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 23 responden dengan pengetahuan yang tinggi lebih dominan sesuai melakukan kunjungan ANC yaitu sebanyak 72,2% sedangkan dari 19 responden dengan pengetahuan yang rendah lebih dominan tidak sesuai melakukan kunjungan ANC yaitu sebanyak 58,3%. Hasil uji statistik diperoleh *p value* 0,098 yang artinya tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan ANC pada masa pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 3
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan ANC (*Antenatal Care*) pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Dukungan Keluarga	Kunjungan ANC (<i>Antenatal Care</i>)				Total		<i>p value</i>
		Sesuai		Tidak Sesuai		N	%	
		F	%	f	%			
1	Mendukung	13	72.2	9	37.5	22	52.4	0.005
2	Tidak Mendukung	5	27.8	15	62.5	20	47.6	

Berdasarkan table 3 diatas menunjukkan bahwa dari 22 responden dengan keluarga yang mendukung lebih dominan sesuai melakukan kunjungan ANC yaitu 72,2%. Sedangkan dari 20 responden dengan keluarga yang tidak mendukung lebih dominan tidak sesuai melakukan kunjungan ANC yaitu 62,5%. Hasil uji statistik diperoleh *p value* 0,005 yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan ANC pada masa pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Ie Alang kabupaten Aceh Besar.

Tabel 4
Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Kunjungan ANC (*Antenatal Care*) pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Peran Tenaga Kesehatan	Kunjungan A NC (<i>Antenatal Care</i>) Pada Masa Pandemi Covid-19				Total		<i>p value</i>
		Lengkap		Tidak lengkap		n	%	
		f	%	f	%			
1	Berperan	13	72.2	7	29.2	20	47.6	0.004

2	Tidak Berperan	5	42.9	17	57.1	22	52.4
---	----------------	---	------	----	------	----	------

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 20 responden dengan tenaga kesehatan yang berperan lebih dominan sesuai melakukan ANC yaitu 72,2 % sedangkan dari 22 responden dengan petugas kesehatan yang tidak berperan lebih dominan tidak sesuai melakukan kunjungan ANC yaitu 57,1%.. Hasil uji statistik diperoleh *p value* 0,004 yang artinya ada hubungan petugas kesehatan dengan kunjungan ANC (*Antenatal Care*) pada masa pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar.

PEMBAHASAN

a. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan ANC

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 23 responden dengan pengetahuan yang tinggi lebih dominan sesuai melakukan kunjungan ANC yaitu sebanyak 72,2% sedangkan dari 19 responden dengan pengetahuan yang rendah lebih dominan tidak sesuai melakukan kunjungan ANC yaitu sebanyak 58,3%. Hasil uji statistik diperoleh *p value* 0,098 yang artinya tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan ANC pada masa pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariestanti, dkk (2020) yaitu ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan ANC pada saat pandemi Covid-19 *p value* 0,037. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi atau melatarbelakangi perubahan perilaku yang memberikan pemikiran rasional atau motivasi terhadap perilaku ketepatan kunjungan ANC.

Menurut teori Notoatmodjo (2017), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan,

pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behaviour), tindakan dalam hal ini adalah kunjungan ANC pada ibu hamil sehingga pengetahuan ibu hamil akan berhubungan dengan kesesuaian kunjungan ANC.

Peneliti berpendapat pengetahuan bukan salah satu penyebab ibu hamil tidak sesuai melakukan kunjungan ANC namun ada faktor lain yang menghambat seperti kesehatan ibu hamil, pekerjaan ibu hamil sehingga ibu hamil tidak melakukan kunjungan ANC selama Covid-19 sesuai dengan standar. Disinilah peran tenaga kesehatan harus ditingkatkan dan dioptimalkan dengan cara melakukan kunjungan rumah dan melakukan pemeriksaan ANC di rumah ibu hamil agar keadaan kesehatan ibu hamil dan janinnya terpantau.

b. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan ANC

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 responden dengan keluarga yang mendukung lebih dominan sesuai melakukan kunjungan ANC yaitu 72,2%. Sedangkan dari 20 responden dengan keluarga yang tidak mendukung lebih dominan tidak sesuai melakukan kunjungan ANC yaitu 62,5%. Hasil uji statistik diperoleh *p value* 0,005 yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan ANC pada masa pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Ie Alang kabupaten Aceh Besar.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Fitriyeni, dkk (2015) yaitu ada hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kelengkapan kunjungan ANC (*p value* 0,021). Ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan keluarga 2,54 kali berisiko melakukan kunjungan ANC tidak lengkap dibandingkan ibu yang mendapatkan dukungan keluarga. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori setiadi (2008), dukungan sosial dari orang-orang yang berarti bagi individu, seperti keluarga, pasangan hidup, teman dekat, saudara, dan tetangga.

Menurut peneliti dukungan keluarga sangat berperan pada kunjungan ANC pada ibu hamil, karena dukungan keluarga sangat berarti bagi ibu hamil. Dukungan yang dimaksud juga berarti dukungan emosional, dukungan tindakan maupun dukungan secara ekonomi. Agar keluarga mendukung pada pelaksanaan kunjungan ANC, maka keluarga harus diberikan informasi tentang pentingnya pemeriksaan ANC yang sesuai dengan standar agar dapat ditentukannya kesehatan ibu dan janin serta mendeteksi secara dini kelainan dan tanda bahaya selama kehamilan.

c. Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Kunjungan ANC

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden dengan tenaga kesehatan yang berperan lebih dominan sesuai melakukan ANC yaitu 72,2 % sedangkan dari 22 responden dengan petugas kesehatan yang tidak berperan lebih dominan tidak sesuai melakukan kunjungan ANC yaitu 57,1%.. Hasil uji statistik diperoleh *p value* 0,004 yang artinya ada hubungan petugas kesehatan dengan kunjungan ANC (*Antenatal Care*) pada masa pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mamalango, dkk (2019), dapat dilihat dari hasil penelitian ibu yang memiliki dukungan petugas kesehatan baik dengan kunjungan antenatal care teratur sebanyak 38,3% dan kurang teratur sebanyak 18,5% sedangkan ibu yang memiliki dukungan petugas kesehatan kurang baik dengan kunjungan kurang teratur sebanyak 29,6% dan teratur sebanyak 13,6%. Hasil uji chi square menunjukkan bahwa nilai $p = 0,003$ sehingga terdapat hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan kunjungan antenatal care (ANC) di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado.

Dukungan petugas kesehatan merupakan hal yang tidak kalah penting pada kunjungan ANC karena tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri di bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan tentang kesehatan serta kewenangan untuk meningkatkan upayah kesehatan. Peran petugas kesehatan salah satunya membentuk kelas ibu hamil yang dapat meningkatkan pelayanan kesehatan bagi ibu

hamil dan keluarga karena dengan kelas ibu hamil maka akan meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang kesehatan ibu hamil yang dapat berdampak kepada sikap dan perilaku ibu hamil untuk memanfaatkan tempat pelayanan kesehatan khususnya dalam memeriksakan kehamilan (Kemeskes RI, 2017).

Peneliti berpendapat peran petugas kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kunjungan ANC pada ibu hamil. Tugas tenaga kesehatan tidak hanya melakukan pemeriksaan saja tetapi juga memberikan motivasi dan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil dan keluarga agar ibu hamil dan keluarga mengetahui tentang pentingnya melakukan kunjungan ANC secara rutin dan sesuai dengan standar yang ditentukan. Selain itu, petugas kesehatan juga harus memberikan pelayanan prima agar ibu hamil merasa senang dan ingin melakukan kunjungan ANC selanjutnya. Bentuk dari peran bidan pada ANC yaitu pemanfaatan bantuan oprasional kesehatan (BOK) di luar gedung seperti pendataan, pelayanan di posyandu, sweeping kasus DO dan menjalin kemitraan dengan dukun. Faktor pendukung keberhasilan K4 adalah adanya pengenalan ANC terpadu kepada petugas kesehatan di puskesmas, peningkatan sarana dan prasana pelayanan ANC terpadu, surveilans melalui pemantauan wilayah setempat.

KESIMPULAN

Tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan ANC (*P value* 0,098), ada hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan ANC (*P value* 0,005), dan ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kunjungan ANC (*P value* 0,004) di wilayah kerja puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar.

SARAN

Disarankan agar pihak Puskesmas untuk membina bidan desa, kader dan perangkat desa, supaya bisa memotivasi ibu hamil agar rutin memeriksa kehamilannya ke Puskesmas

atau petugas kesehatan, sehingga dapat mendeteksi tanda bahaya kehamilan dan memantau kesehatan dan kesejahteraan ibu dan janin pada masa pandemi covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya penelitian ini, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar yang telah mendukung dan memberikan izin penelitian ini. Serta seluruh civitas akademika di Universitas Ubudiyah Indonesia yang telah memberikan motivasi, bantuan serta biaya dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini, sehingga kegiatan ini terlaksanan dengan baik.

REFERENSI

- Ariestanti,Y, dkk., 2020. Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan Universitas Respati Indonesia* Vol.10 No 2, e-ISSN : 2622-948X
- Aziz Muhammad Alamsyah, dkk. 2020. Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas). POKJA Infeksi Saluran Reproduksi Pengurus Pusat Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia.
- Fitrayeni, dkk. 2015. Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* Vol. 1 No. 10, e-ISSN : 2442-6725
- Kemenkes RI. 2017. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta.
_____. 2020. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta
- Mamalango, Arine. Adisti, A. Maramis, FR Raymond. 2019. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Ibu Serta Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Kunjungan ANC Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. *Jurnal Kesmas Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado* Vol.8 No.7
- Mar'ah, E. M. 2020. Tunaikan Layanan Kesehatan Ibu dan Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Community Health Nursing (Jurnal Keperawatan Komunitas)*, Vol 5 No.2.

Mugiati,M dan Rahmayati, El. 2021. Analisis Pelaksanaan Pelayanan Antenatal Masa Pandemi *Covid-19*. Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang Vol. 12, No.1, e-ISSN : 2548 5695

Notoatmodjo, S. 2017. Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Setiadi. 2008. Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga. Yogyakarta : Graha Ilmu.

UNICEF. 2020. Laporan Kajian Cepat Kesehatan: *Kesehatan Esensial Anak dan Ibu di Masa*.